

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara, Indonesia memiliki status sebagai salah satu negara yang sedang berkembang yang memiliki jumlah populasi terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Sebagai negara berkembang di dunia ini tentu segala hal aktivitas masyarakat maupun pemerintahannya tidak akan lepas dari teknologi komputer. Dengan alat bantu komputer, banyak bidang usaha yang telah terbantu cara kerjanya menjadi lebih efektif, cepat, tepat serta akurat. Namun untuk merubah sistem yang lama menjadi sistem baru yang telah terkomputerisasi bukanlah semudah kita membalikkan telapak tangan. Sebelum membangun sistem informasi yang baru, terlebih dahulu dilakukan analisis dan juga perencanaan sistem, setelah semua beres barulah dilakukan implementasi sistem dan juga program. Hampir tidak ada satu bidang usaha yang tidak dapat dikomputerisasi. Termasuk dengan salah satu organisasi terpenting di Negara Indonesia, yaitu Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang pertama kali akan dikembangkan oleh Polrestabes Surabaya.

Polrestabes Surabaya merupakan salah satu organisasi kepolisian di Indonesia yang memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang berada di wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya. Polrestabes Surabaya yang memiliki kantor pusat di Jl. Raya Sikatan No.1 Surabaya. Polrestabes Surabaya menjadi pusat komando dengan wilayah kerja di Kota Surabaya. Polrestabes memiliki personil - personil yang tersebar pada satuan

kinerja, seperti bagian Reskim, bagian Humas serta bagian satuan kinerja yang lain.

Sistem absensi yang terdapat pada Polrestabes ini masih menggunakan cara tanda tangan. Dengan sistem absensi yang dijalankan saat ini, banyak sekali kekurangan dan masalah yang dihadapi terutama dalam hal yang berkaitan dengan data-data absensi. Pengecekan absensi personil sangat menyulitkan dan memakan waktu, karena tidak ada rekapitulasi yang dihasilkan dari sistem absensi tersebut. Begitu juga dengan cek kehadiran dari setiap personil yang tidak bisa tersaji dengan cepat dan mudah. Serta kecenderungan para personil yang melakukan kecurangan dalam melakukan kegiatan absensi. Sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik di hadapan masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi absensi yang dapat memudahkan dan mempercepat personil dalam melakukan absensi setiap hari. Sistem absensi yang akan dirancang menggunakan teknologi *fingerprnt* dapat menghasilkan rekapitulasi absensi personil dan data-data absensi yang mudah diakses dengan cepat dan mudah. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Serta meminimalisasi kecurangan-kecurangan yang sering dilakukan.

Dalam tubuh organisasi kepolisian sendiri memiliki suatu proses untuk menilai kinerja pada tiap personil. Dasar penilaian tersebut berdasarkan penilaian dari tugas yang diperintahkan melalui surat keputusan dari pimpinan tertinggi di Polrestabes. Selain itu, pimpinan dari satuan kerja juga dapat memberikan penilaian terhadap personil yang menjadi kesatuan dari satuan kinerja tersebut. Tetapi alur kerja yang diterapkan pada proses penilaian kinerja pada organisasi Polrestabes Surabaya, saat ini masih menggunakan sistem manual, serta masih

belum terintegrasi. Sehingga, informasi yang ditujukan kepada pimpinan menjadi sulit dimengerti.

Sistem informasi absensi dan penilaian kinerja yang nantinya akan dibangun diharapkan dapat membantu untuk mengatasi permasalahan yang ada, yaitu lambatnya proses absensi personil sekaligus tidak dapat mengelola data absensi personil dengan lebih baik. Data personil yang dikelola antara lain, absensi harian maupun absensi lembur serta informasi peningkatan hasil pengembangan diri tiap personil dalam jangka waktu tertentu. Selain itu aplikasi ini dapat menghasilkan laporan dan memudahkan pimpinan untuk memahami informasi yang disampaikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Absensi dan Penilaian Kinerja pada Polrestabes Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem informasi absensi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya menangani absensi dan penilain kinerja.
2. Laporan yang dihasilkan hanya laporan absensi dan laporan penilaian kinerja
3. Aplikasi yang akan dibangun hanya meliputi absensi yang mencakup wilayah kantor Polrestabes Surabaya.

4. Aplikasi yang dibangun tidak terkait dengan sistem lain seperti sistem penggajian, dll.
5. Sistem yang dibangun menggunakan alat tambahan berupa finger print yang terkoneksi dengan jaringan USB
6. Form Sistem penilaian kinerja telah tersedia, namun maasih secara manual.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan adalah membuat aplikasi sistem informasi absensi personil yang mennggunakan *fingerprint* dan penilaian kinerja yang didukung dengan DSS pada Polrestabes Surabaya.

1.5 Kontribusi

Kontribusi yang diharapkan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat membantu dalam pencatatan absensi personil dalam kegiatan setiap hari.
2. Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk pimpinan ataupun pejabat terkait.
3. Sistem dapat memberikan laporan absensi secara berkala sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

4. Sistem dapat memberikan laporan hasil pencapaian kinerja setiap individu secara berkala sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan laporan kerja praktek ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab. Pada setiap babnya juga terdapat sub-sub bahasan yang menjelaskan isi dari bab secara lebih terperinci. Berikut ini sistematika yang digunakan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dalam pembangunan sistem informasi absensi dan penilaian kinerja pada Polrestabes Sitembaya. Perumusan masalah yang ingin diselesaikan, pembatasan masalah untuk sistem yang akan dibangun, tujuan dari pembuatan sistem ini, kontribusi yang diharapkan dari pembuatan sistem yang sedang dibangun sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan instansi, serta sistematika penulisan yang di gunakan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab kedua menjelaskan mengenai identitas perusahaan, meliputi sejarah perusahaan, dasar sistem yang telah diterapkan pada perusahaan. struktur organisasi dari perusahaan tersebut, serta jabatan dari tiap-tiap bagian yang ada pada Polrestabes Surabaya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang definisi dan penjelasan yang lebih detail mengenai konsep yang digunakan untuk merancang desain

sistem yang akan dibangun, yaitu meliputi penjelasan mengenai konsep dasar sistem informasi, *entity relationship diagram*, *sistem flow*, *data flow diagram*, dan teori-teori lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan sistem.

BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab keempat berisi mengenai penjelasan tentang pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktek di instansi terkait. Pekerjaan tersebut dijelaskan secara terperinci, diawali dengan analisa sistem, pembahasan masalah, pembuatan rancangan sistem, implementasi sistem berupa *capture* dari setiap *form* aplikasi, serta evaluasi sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab kelima penutup menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari pembuatan sistem informasi absensi pada Polrestabes Surabaya. Serta saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.

